

**IMPLEMENTASI KAJIAN KITAB  
ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DALAM  
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI PONDOK  
PESANTREN AL-MASYHAD MANBA'UL FALAH  
WALI SAMPANG SAMPANGAN KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**ADE PRATAMA  
NIM. 20122186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI KAJIAN KITAB  
ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DALAM  
MEMBENTUK AKHLAK SANTRI PONDOK  
PESANTREN AL-MASYHAD MANBA'UL FALAH  
WALI SAMPANG SAMPANGAN KOTA  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**ADE PRATAMA  
NIM. 20122186**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
TAHUN 2025**

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Ade Pratama

NIM : 20122186

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KAJIAN KITAB ADABUL ‘ALIM WAL MUTA’ALLIM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBA’UL FALAH WALI SAMPANG SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



**Ade Pratama.**

**NIM. 20122186**

## NOTA PEMBIBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr Ade Pratama

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/pt Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbukan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Ade Pratama

NIM : 20122186

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI KAJIAN KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBA'UL FALAH WALI SAMPANG SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

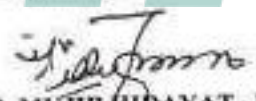
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pekalongan, 16 Desember 2025

Pembimbing,

  
**M. MUJIB HIDAYAT, M.Pd.I**  
NIP. 196804232025211001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ade Pratama

NIM : 20122186

Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI KAJIAN KITAB ADABUL 'ALIM WAL MUTA'ALLIM DALAM MEMBENTUK AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MASYHAD MANBA'UL FALAH WALI SAMPANG SAMPANGAN KOTA PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 24 Desember 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Ely Mufidah, S. Ag., M.S.I.  
NIP. 198004222003122 002

Penguji II

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.  
NIP. 199401072022031 001

Pekalongan, 29 Desember 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mublisin, M. Ag.  
NIP. 19700706 199803 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini merujuk pada hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0543b/U/1987. Pedoman tersebut diterapkan untuk penulisan istilah-istilah berbahasa Arab yang belum mengalami penyerapan ke dalam bahasa Indonesia. Sementara itu, istilah Arab yang telah menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, sebagaimana tercantum dalam kamus linguistik atau kamus bahasa Indonesia, dituliskan tanpa mengikuti kaidah transliterasi. (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem dalam bahasa Arab, yang pada sistem penulisan Arab ditandai dengan huruf-huruf tertentu, sebagian diwakili oleh tanda khusus, dan sebagian lagi ditandai dengan kombinasi huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini disajikan daftar huruf Arab beserta padanan transliterasinya ke huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	Ś
ج	Jim	J	Je
ح	Kha	H	H
خ	Kho	Kh	Kh
د	Dal	D	De

ذ	Dzal	Z	Ẓ
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Sy
ص	Shod	S	Ş
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dhod	D	Ṣ
ط	Tho	T	Ṭ
ظ	Dhlo	Z	Ẓ
ع	„ain	„	„
غ	Ghoin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
إ = i	ي = ai	ي = i
أ = u	أ = au	او = u

## 3. Ta Marbutah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلة أة مر ditulis mar' atun jamīlah

Ta Marbutah dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة ditulis fātimah.

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi ditandai dengan pengulangan huruf yang sama dengan huruf yang diberikan tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا Rabbnā

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditulis dalam transliterasi sesuai dengan bunyinya. Bunyi /I/ digantikan dengan huruf yang sama seperti huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الشمس ditulis asy-syamsu

Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan pengucapannya. Bunyi /I/ ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan menggunakan tanda sampan.

Contoh:

القمر ditulis al qamar

6. Huruf hamzah

Hamzah yang terletak di awal kata tidak ditransliterasikan. Namun, jika hamzah muncul di tengah atau di akhir kata, huruf tersebut ditulis dalam transliterasi dengan simbol /'/.

Contoh:

أمرت ditulis umirtu



## MOTTO

—Saya tidak akan mengubah dunia. Anda tidak akan mengubah dunia. Tapi kita bisa membantu. Kita semua bisa membantull.

-Cristiano Ronaldo Dos Santos Aveiro

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, nikmat kesehatan, dan kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang Insya Allah akan memberikan syafaat di yaumil akhir nanti. Dengan penuh kasih dan penghargaan, skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang tercinta yang telah banyak memberikan dukungan dan peran penting dalam penyelesaian Skripsi ini.

1. Almamater tercinta, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bekal sehingga penulis dapat menerapkan ilmu tersebut di masyarakat.
2. Untuk kedua orang tua penulis, Bapak Joni dan Ibu Jamilah. Penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala doa dan dukungan yang tak pernah henti mengiringi setiap Langkah dalam perjalanan hidup penulis. Semoga limpahan Rahmat Allah SWT senantiasa menyertai kehidupan kalian berdua, dan semoga selalu diberikan Kesehatan serta umur yang penuh berkah.
3. Kepada adikku tersayang Muhammad Alfin Nasuha dan Muhammad Najib Dzahirul Hak. Terimakasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti, serta semangat yang terus mengingatkan penulis agar segera menuntaskan pendidikan ini.
4. Kepada Winasari Hanipa, terimakasih banyak atas dukungan, kontribusi (tenaga, materi, dan waktu), serta peran penting dalam perjalanan hidup penulis. Atas dukungan, hiburan, dan kesediaan mendengarkan keluhan kesah dan kesulitan, penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I, sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan, motivasi, masukan, dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
6. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada sahabat-sahabat serta teman-teman tercinta yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas kebersamaan, canda, tawa, dan semangat yang selalu menguatkan di setiap proses, baik saat senang maupun ketika lelah dan hampir menyerah.
7. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren serta teman-teman santri yang telah bersedia menjadi partisipan dan memberikan bantuan kepada penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.

## ABSTRAK

Pratama, Ade. 2025. —Implementasi Kajian Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim Dalam membentuk Akhlak Santri Di Ponpes Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : M. Mujib Hidayat, M.Pd. I.

Kata Kunci : Implementasi Kajian, Pembentukan Akhlaq, Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim

Pesantren menjadi salah satu solusi yang dapat mengurangi krisis akhlak di tengah masyarakat. Pesantren memiliki berbagai peran dan tujuan, seperti menyampaikan ajaran agama, bertindak sebagai lembaga yang menjalankan kontrol sosial terhadap peserta didiknya, dan memfasilitasi transformasi dan kemajuan masyarakat. Pertumbuhan yang dialami oleh para santri di pesantren terbilang pesat; mereka cenderung memiliki standar moral yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mereka yang hanya bersekolah di lembaga pendidikan konvensional. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu : Bagaimana Implementasi Kajian Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim dalam membentuk akhlak santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan? Bagaimana hasil implementasi Kajian Kitab *Adabul „Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk akhlak santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan? Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. sumber data yang digunakan penelitian ini data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data, penyimpulan data. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kajian Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim dalam membentuk akhlak santri Pondok Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan dilakukan secara terstruktur dan efektif dengan pendekatan metodologis khas pesantren, seperti bandongan, ceramah, dan tanya jawab. Kitab ini dipilih karena isinya yang komprehensif dan mudah dipahami oleh santri pemula, dengan penekanan pada adab kepada Allah, orang tua, guru, serta sesama.

## KATA PENGANTAR

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn. segala puji bagi Allah Subahanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Salallahu'alaihi Wassallam yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penelitian skripsi dengan judul implementasi kajian kitab adabul 'alim wal muta'allim dalam membentuk akhlak santri pondok pesantren al-masyhad manba'ul falah wali sampang, sampangan kota Pekalongan, baik berupa dorongan moril maupun materil. Peneliti meyakini bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan dukungan tersebut, penyelesaian skripsi ini akan sangat sulit dilakukan. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

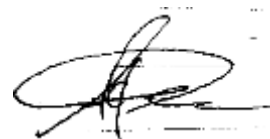
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. dan Bapak Ahmad Faridh Ricky F., M. Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd. I. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tempat dalam proses penyusunan karya ini

teriring do‘a restunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Ridho Riyadhi, M. Pd. I. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan memotivasi mahasiswanya untuk menjadi lebih baik dari dirinya yang kemarin.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang senantiasa berbagi ilmu selama peneliti menempuh masa perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik selama peneliti menempuh studi.
8. Pengasuh, pengurus serta santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba‘ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman dan semua pihak yang telah memberikan semangat serta motivasi, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga membantu terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dan kekurangan dalam isi maupun penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak akan dengan senang hati diterima. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa yang akan datang.

Pekalongan, 18 Desember 2025



Ade pratama

## DAFTAR ISI

<b>COVER .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	9
1.3 Pembatasan Masalah .....	9
1.4 Rumusan Masalah .....	10
1.5 Tujuan Penelitian .....	10
1.6 Manfaat penelitian .....	11
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	11
1.6.2 Manfaat Praktis .....	12
1.7 Sistematika Penelitian .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
<b>2.1 Deskripsi Teoritik .....</b>	<b>15</b>
2.1.1 Implementasi .....	15
2.1.2 Perencanaan .....	20
2.1.3 Pelaksanaan .....	22
2.1.4 Evaluasi .....	22
2.1.5 Kitab <i>Adabul ‘Alim Wal Muta’allim</i> .....	24
2.1.6 Akhlak Santri .....	33
2.1.6.1 Definisi Akhlak .....	33
2.1.6.2 Akhlak Terhadap Ustadz .....	38
2.1.6.3 Akhlak Terhadap Orang Tua .....	42

2.1.6.4 Akhlak Terhadap Sesama .....	46
2.1.6.5 Membentuk Akhlak .....	49
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	53
2.3 Kerangka Berpikir .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>61</b>
3.1 Desain Penelitian.....	61
3.1.1 Jenis dan Pendekatan penelitian .....	61
3.2 Fokus Penelitian .....	62
3.3 Data dan Sumber Data .....	63
3.3.1 Data Primer.....	63
3.3.2 Data Sekunder.....	63
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	63
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	64
3.5.1 Observasi .....	64
3.5.2 Wawancara .....	64
3.5.3 Dokumentasi .....	65
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	65
3.6.1 Triangulasi sumber .....	65
3.6.2 Triangulasi Teknis .....	67
3.6.3 Triangulasi Temporal.....	67
3.7 Teknik Analisis Data .....	68
3.7.1 Kondensasi Data .....	68
3.7.2 Penyajian Data .....	69
3.7.3 Kesimpulan.....	69
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	70
4.1.1 Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba‘ul Falah Wali Sampang, Sampangan, Kota Pekalongan .....	70
4.1.1.1 Sejarah Berdirinya pondok pesantren Al-Masyhad Manba‘ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan .....	70



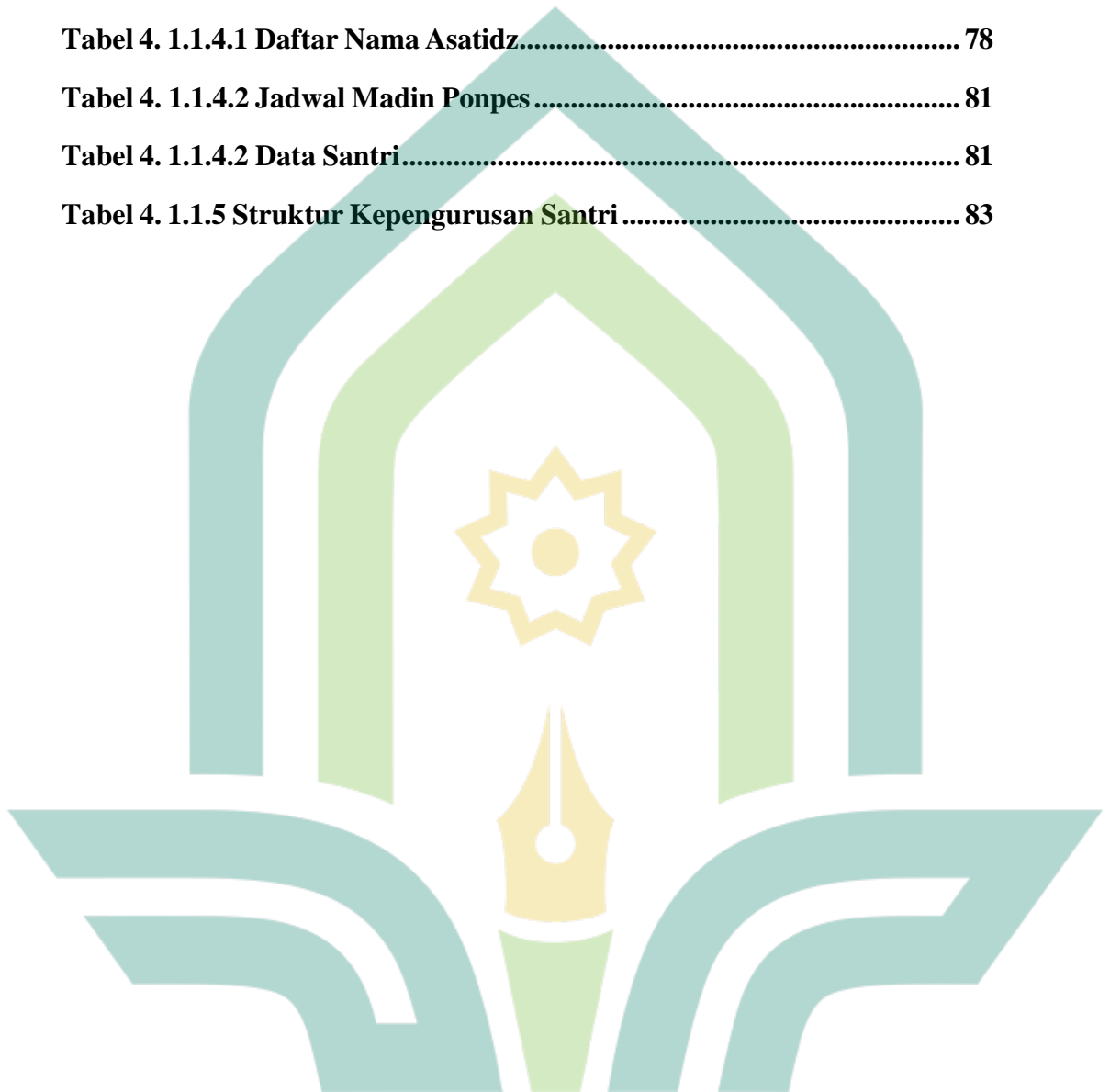
4.1.1.2 Letak Geografis pondok pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan .....	73
4.1.1.3 Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan, Kota Pekalongan .....	75
4.1.1.4 Keadaan Pengasuh, Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan.....	78
4.1.1.5 Data Struktur Kepengurusan Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang,Sampangan Kota Pekalongan.....	83
4.1.2 Implementasi Kajian Kitab <i>Adabul „Alim Wal Muta"allim</i> dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan .....	84
4.1.2.1 Perencanaan Implementasi Pembelajaran.....	85
4.1.2.2 Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran .....	87
4.1.2.3 Evaluasi Implementasi Pembelajaran .....	90
4.1.3 Hasil Implementasi Kajian Kitab <i>Adabul „Alim Wal Muta"allim</i> dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan .....	93
4.2 Pembahasan.....	96
4.2.1 Analisis Proses Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Adabul „Alim Wal Muta"allim</i> dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan .....	96
4.2.1.1 Perencanaan Implementasi Pembelajaran.....	96
4.2.1.2 Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran .....	98
4.2.1.3 Evaluasi Implementasi Pembelajaran .....	100
4.2.2 Analisis Hasil Implementasi Pembelajaran Kitab <i>Adabul „Alim Wal Muta"allim</i> dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan .....	102

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>107</b>
5.1 Kesimpulan .....	107
5.2 Saran .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>112</b>



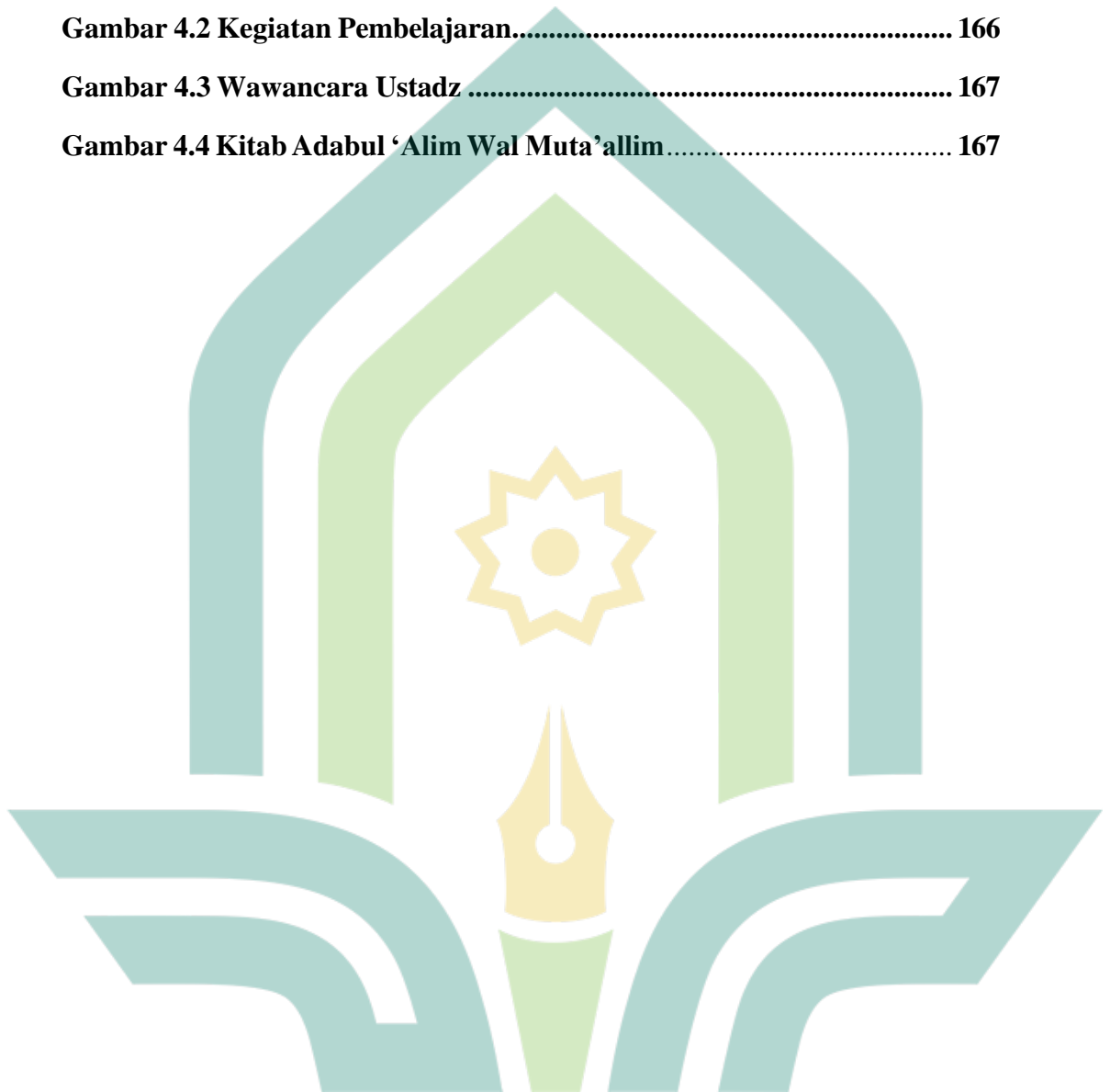
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1.1.3.2 SaranaPrasarana Putra .....</b>	<b>75</b>
<b>Tabel 4. 1.1.3.2 SaranaPrasarana Putri .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 4. 1.1.4.1 Daftar Nama Asatidz.....</b>	<b>78</b>
<b>Tabel 4. 1.1.4.2 Jadwal Madin Ponpes .....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 4. 1.1.4.2 Data Santri.....</b>	<b>81</b>
<b>Tabel 4. 1.1.5 Struktur Kepengurusan Santri .....</b>	<b>83</b>



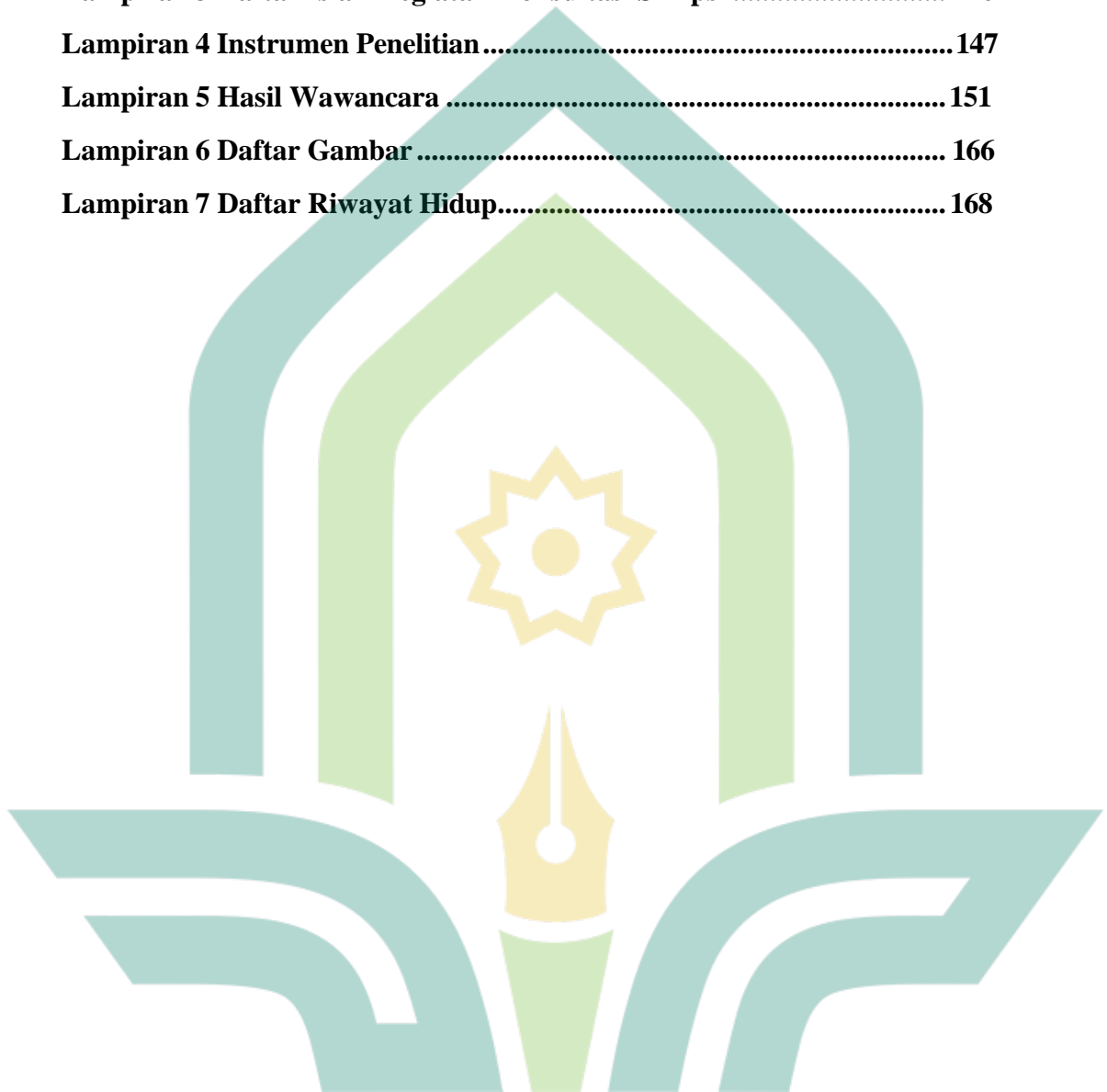
## DAFTAR GAMBAE

<b>Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 4.1 Wawancara dengan Santri .....</b>	<b>166</b>
<b>Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran.....</b>	<b>166</b>
<b>Gambar 4.3 Wawancara Ustadz .....</b>	<b>167</b>
<b>Gambar 4.4 Kitab Adabul ‘Alim Wal Muta’allim.....</b>	<b>167</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	144
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	145
Lampiran 3 Daftar Isian Kegiatan Konsultasi Skripsi .....	146
Lampiran 4 Instrumen Penelitian.....	147
Lampiran 5 Hasil Wawancara .....	151
Lampiran 6 Daftar Gambar .....	166
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	168



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki tempat penting dalam keberadaan manusia karena berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengangkat mutu sumber daya manusia melalui pendidikan, individu mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan dan modernitas kontemporer, sehingga menghasilkan individu dengan kualitas sumber daya yang luar biasa. Di Indonesia, lembaga pendidikan dibagi menjadi tiga kategori: pendidikan formal, informal, dan nonformal. Sebagai salah satu contoh pendidikan nonformal di Indonesia adalah lembaga pesantren (Ismail,2024). Pendidikan nonformal memiliki ciri-ciri lebih fleksibel dan tidak terlalu ketat dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal (Abuddin,2022).

Meskipun demikian, banyak pesantren yang telah menerapkan pedoman tersebut semaksimal mungkin. Kesadaran santri memegang peranan penting dalam menentukan mutu pendidikan di lembaga tersebut. Fokus pendidikan di pesantren terutama pada pembinaan dan peningkatan akhlak individu, yang meliputi mendorong keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, menumbuhkan akhlak mulia, dan membantu masyarakat di sekitarnya. Pengajaran akhlak di pesantren berlangsung hampir sepanjang waktu, karena sebagian besar



pesantren berada di dekat para pengasuh dan mengikuti jadwal yang ditetapkan dari pagi hingga sore(Achmad,2020).

Suatu hal yang sangat ditekankan dalam Islam adalah pendidikan akhlak yang wajib dimulai sejak dini karena masa anak usia dini merupakan lingkungan yang paling tepat untuk menumbuhkan kebiasaan baik. Penanaman nilai-nilai moral sejak usia dini menjadi fondasi penting bagi perkembangan karakter dan perilaku dewasa kemudian. Pendidikan akhlak sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia karena akhlak yang baik berdampak positif pada kualitas individu dan kohesi sosial; sebaliknya, pengabaian pendidikan akhlak berpotensi menimbulkan dampak negatif baik bagi individu maupun masyarakat. Sebagian besar penyimpangan moral pada individu sering berakar dari proses pendidikan akhlak yang tidak tepat baik dari keluarga, lingkungan sekolah, maupun lembaga sosial sehingga penanganan sejak dini melalui habituasi, keteladanan, dan integrasi nilai religius menjadi sangat krusial (Yanto,2025).

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun ikut berkembang yang mengakibatkan menurunnya akhlak anak-anak, khususnya para santri. Rasa ingin tahu mereka lebih banyak tertuju

pada hal-hal duniawi, sehingga minat mereka untuk masuk pesantren pun sedikit menurun. Mereka hanya mementingkan kesenangan semata tanpa memikirkan pembinaan akhlak dan etika. Allah SWT telah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk meningkatkan akhlak, sehingga peran pesantren sangat penting dalam menumbuhkan nilai-nilai luhur yang telah luntur di tengah Masyarakat (Naim,2025). Pesantren menjadi salah satu solusi yang dapat mengurangi krisis akhlak di tengah masyarakat. Pesantren memiliki berbagai peran dan tujuan, seperti menyampaikan ajaran agama, bertindak sebagai lembaga yang menjalankan kontrol sosial terhadap peserta didiknya, dan memfasilitasi transformasi dan kemajuan masyarakat. Pertumbuhan yang dialami oleh para santri di pesantren terbilang pesat; mereka cenderung memiliki standar moral yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mereka yang hanya bersekolah di lembaga pendidikan konvensional (Firmansyah,2021).

Di samping sebagai lembaga pendidikan, pondok pesantren juga berfungsi sebagai lembaga dakwah pengkaderan ulama dan pengabdian masyarakat (Tausiyah,2025). Sebagai lembaga dakwah, pesantren telah menjadi pusat penyebaran agama Islam jauh sebelum kemerdekaan Indonesia. Sebagai lembaga pengkaderan, pesantren telah sukses mengkaderkan ulama besar di Indonesia salah satunya K.H. Hasyim Asy'ari.

Para Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang memiliki berbagai macam karakter, dan perilaku dari lingkungan tempat tinggal mereka terkadang terbawa ke dalam pondok pesantren. Perilaku tidak sopan, baik dalam tindakan maupun perkataan, dapat terlihat baik terhadap santri yang lebih junior maupun yang lebih senior. Santri yang lebih senior melakukan perilaku yang tidak sopan, seperti menyerobot antrian di depan santri baru dan memperlakukan santri yang lebih muda sesuka hatinya. Begitu pula santri yang lebih muda menunjukkan sikap tidak sopan dengan tidak meminta izin dan menunjukkan kurangnya rasa hormat kepada yang lebih tua dengan meninggikan suara saat berbicara.

Bahasa yang tidak sopan digunakan saat berinteraksi dengan rekan kerja atau senior, dikomunikasikan dengan cara yang tidak sopan, yang dapat menyebabkan cedera pada emosi, termasuk ucapan yang tidak pantas dan tidak sesuai dengan konteks pondok pesantren, menggunakan bahasa yang kasar, dan melibatkan berteriak untuk memanggil teman atau menyebarkan gosip tentang pengurus, di antara perilaku lainnya.

Perbuatan santri yang menunjukkan kurangnya rasa hormat kepada guru juga marak, seperti berkata kasar kepada ustadz yang usianya hampir sebaya, berjalan di depan ustadz yang dianggap masih

muda dan mirip dengan teman sebayanya, dan banyak santri yang tidak menghiraukan perintah ustadz, khususnya yang berkaitan dengan tugas yang diberikan ustadz. Dalam proses belajar mengajar, masih banyak santri yang melontarkan kata-kata yang tidak sopan kepada ustadz, terutama dengan tertawa tidak senonoh ketika ada hal yang dianggap lucu. Hal ini juga dikemukakan oleh (M.Dhoifan Fa'az) tentang —berkata kasar kepada ustadz yang usianya hampir sebaya dengan santrinya.

Pesantren berfungsi sebagai lembaga pembinaan akhlak, yang berfungsi sebagai tempat pendidikan yang menggunakan kerangka belajar mengajar untuk memberikan pelajaran yang berhubungan dengan akhlak, yang meliputi perilaku sehari-hari, khususnya bagi peserta didik. Pendidikan tidak hanya mencakup penyampaian ilmu pengetahuan, Namun juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ilmu yang diperoleh benar-benar bermanfaat. Dengan pemikiran tersebut, penulis bermaksud untuk lebih jauh mengkaji penerapan pembinaan akhlak melalui kajian kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam konteks pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Al- Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan.

Kitab *Adabul „Alim Wal Muta"allim* ini diperuntukan untuk Santri pemula, yang pada hakikatnya masih pemula dan belum mendalami

dunia pesantren. Karya yang dikarang oleh Muhammad Hasyim Asy'ari yang memuat ajaran- ajaran pokok tentang etika yang dapat diaplikasikan dalam pergaulan sehari- hari, yang menguraikan tentang perilaku dan akhlak yang baik, termasuk apa yang bermanfaat dan apa yang merugikan dalam praktiknya (Asy'ari,2023).

Naskah "*Adabul 'Alim Wal Muta'allim*" terdiri dari 110 halaman yang terbagi dalam beberapa subbab yang disesuaikan dengan tema yang disampaikan. di antaranya tentang keutamaan orang yang memberi ilmu dan orang yang memperolehnya, etika santri terhadap dirinya sendiri, etika santri terhadap ustadz, perilaku santri terhadap mata pelajaran, prinsip-prinsip yang dipegang santri terhadap dirinya, akhlak santri dalam hubungannya dengan bidang keahliannya, perilaku santri terhadap santri yang di didiknya, dan sikap santri terhadap kitab-kitab yang diajarkan (Salmiwati,2020). Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang,Sampang Pekalongan dituntut untuk mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Kitab—*Adabul 'Alim Wal Muta'allim* yang telah diajarkan di kelas, sehingga menjadi cerminan tumbuh kembangnya akhlak santri.

Peneliti memutuskan untuk memfokuskan kajian pada kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* sebagai upaya pembinaan akhlak, karena kitab ini merupakan kitab akhlak yang fundamental yang

digunakan di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Pekalongan. di Pondok Pesantren ini, para santri sangat erat kaitannya dengan akhlak, khususnya yang berkaitan dengan menuntut ilmu. Hal ini diperkuat dengan ungkapan *Al-Akhlakul fauqa minal ilmi* yang artinya akhlak lebih utama daripada ilmu. Dengan demikian, dalam menuntut ilmu, yang paling utama adalah akhlak, khususnya bagi santri yang menempuh jenjang pendidikan nonformal yang dikenal dengan pondok pesantren.

Banyak persepsi di masyarakat mengenai santri yang akhlaknya kurang diperhatikan atau diutamakan, buruknya akhlak sering kali dianggap sebagai cerminan tidak hanya pada diri santri itu sendiri tetapi juga pada lembaga pendidikan yang digelutinya. dengan diintegrasikannya kajian kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* di Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan, para santri dapat lebih mendalami ajaran akhlaknya, tidak hanya sekedar memahami namun juga secara aktif mengamalkan asas-asas yang tertuang dalam kitab tersebut.

Peneliti memfokuskan penelitian pada Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Pekalongan sebagai studi kasus karena pondok pesantren ini termasuk salah satu lembaga pendidikan nonformal yang memberikan pembelajaran kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* melalui teknik bandongan dan tanya



jawab, sehingga menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang dikenal sebagai pesantren yang menekankan pendidikan adab sebelum ilmu. Santri dibiasakan untuk menghormati guru, menjaga etika pergaulan, serta menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan pesantren maupun di masyarakat.

Di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan, santri berasal dari berbagai daerah, khususnya dari wilayah Jawa dan Sumatera. Santri Jawa umumnya dikenal dengan karakter yang menjunjung tinggi unggah-ungguh, tata krama, dan sikap andhap asor terhadap guru maupun sesama. Sementara itu, santri asal Sumatera memiliki karakter yang lebih terbuka, lugas, dan berani dalam menyampaikan pendapat. Keunikan tersebut menjadikan pesantren ini relevan untuk diteliti guna mengetahui secara mendalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi kajian Kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* dalam membentuk akhlak santri. Dalam konteks pondok pesantren ini terdapat santri yang ingin meningkatkan akhlaknya, karena nilai-nilai yang mereka miliki di rumah belum tentu cukup untuk membentuk akhlak santri. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, maka penulis mengusulkan penelitian dengan judul **"Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam**

## **Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis menyimpulkan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam perilaku santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan.

1.2.1 Implementasi kajian Kitab *Adabul „Alim wal Muta”allim* dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang belum banyak dikaji secara ilmiah, khususnya terkait proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

1.2.2 Efektivitas kajian Kitab *Adabul „Alim wal Muta”allim* dalam membentuk akhlak santri masih perlu dianalisis lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai adab yang diajarkan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari santri.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

1.3.1 Untuk menyempurnakan studi ini lebih lanjut, penulis hanya memfokuskan penelitian hanya akan membahas tentang proses implementasi pembelajaran Kitab *Adabul \_alim Wal Muta’allim* dalam membentuk akhlak santri di Pondok

Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang,  
Sampangan Kota Pekalongan.

- 1.3.2 Pembahasan akan difokuskan tentang hasil implementasi pembelajaran Kitab Adabul *Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana Implementasi Kajian Kitab Adabul *Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk akhlak santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan.
- 1.4.2 Bagaimana hasil implementasi Kajian Kitab Adabul *„Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk akhlak santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang luaran yang diharapkan dari suatu penelitian dan sebagai kerangka acuan dalam menyusun dan melaksanakan penelitian sebagai

berikut:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kajian Kitab Adabul *„Alim Wal Muta‘allim* dalam membentuk akhlak santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba‘ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan.
- 1.5.2 Untuk mengetahui hasil Pengimplementasi Kajian Kitab Adabul *„Alim Wal Muta‘allim* dalam membentuk akhlak santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba‘ul Falah Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan.

## 1.6 Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah peningkatan pemahaman ilmiah dan peningkatan kualitas ilmu pengetahuan ilmiah, baik dalam aspek teoritis maupun praktis, sebagaimana dirinci di bawah ini:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat luas tentang kajian Kitab Adabul *„Alim Wal Muta‘allim* dalam membentuk etika.
- b. Mengumpulkan data-data yang telah ada sebelumnya tentang permasalahan yang muncul selama penelitian.
- c. Menambah wawasan akademis khususnya tentang Aplikasi Kajian Kitab Adabul *„Alim Wal Muta‘allim* dalam Membina

Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah  
Wali Sampang Sampangan Kota Pekalongan.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

a. Untuk Para Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mereka dalam meningkatkan pengalaman serta pemahaman dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Untuk Pondok Pesantren

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sekaligus sumber informasi bagi para ustadz dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam *Kitab Adabul „Alim Wal Muta“allim* sebagai pedoman dalam membina akhlak santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat budaya ta'dzim, rasa hormat, dan kedisiplinan santri di lingkungan pesantren, sehingga tercipta hubungan edukatif yang harmonis dan bernilai spiritual antara pendidik dan peserta didik.

c. Untuk Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan

Penelitian ini berkontribusi pada pengumpulan perpustakaan dan menyediakan bahan bacaan untuk program

penelitian pendidikan Islam di fakultas Tarbiyah.

d. Bagi Ustadz

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang lebih relevan dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan santri serta memberikan wawasan baru dalam metode pengajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan karakteristik santri.

e. Bagi Santri

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman santri terhadap materi tertentu yang dikaji, baik dari sisi akademik maupun spiritual serta memberikan motivasi dan inspirasi kepada santri untuk lebih giat belajar dan mengembangkan potensi diri, terutama dalam aspek yang diteliti.

f. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dapat menjadi referensi atau landasan bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam rangka penyelesaian program Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selain itu, penelitian ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran, pengalaman akademik, serta kontribusi dalam memperluas wawasan keilmuan penulis di



bidang pendidikan Islam.

### 1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memberikan penjelasan yang mendalam penulisan skripsi ini, peneliti Menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan:** bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori:** dalam bab ini, terdapat deskripsi teori, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

**Bab III Metode Penelitian,** bab ini berisi tentang desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik keabsahan data, dan Teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan,** menyajikan analisis data dari hasil observasi dan wawancara yang di dapat peneliti terkait

**Bab V Penutup,** bab ini berisi Kesimpulan dan saran penelitian

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan ini disusun berdasarkan hasil temuan lapangan dan merujuk pada rumusan masalah penelitian ini. Maka kesimpulan ini dapat dirangkum sebagai berikut:

##### 5.1.1 Implementasi Kajian Kitab *Adabul „Alim wal Muta'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba'ul Falah Wali Sampang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan: Pembelajaran dirancang untuk membentuk akhlak santri, menekankan sikap dan perilaku, menyesuaikan materi dengan kebutuhan santri, dijadwalkan konsisten, dan menggunakan metode sesuai tradisi pesantren.
2. Pelaksanaan: Kajian dilakukan rutin setelah salat Maghrib pada malam Sabtu, dengan metode bandongan, ceramah, dan tanya jawab. Pembelajaran berjalan tertib, terarah, dan mengintegrasikan nilai adab melalui contoh nyata dan interaksi langsung.
3. Evaluasi: Pembelajaran berdampak positif pada sikap hormat, etika menuntut ilmu, dan perilaku sosial santri. Lingkungan pesantren

mendukung keberhasilan, namun perbedaan pemahaman dan motivasi santri menjadi tantangan.

#### 5.1.2 Hasil implementasi pembelajaran Kitab *Adabul „Alim wal Muta“allim* di

Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba‘ul Falah Wali Sampang, dapat disimpulkan bahwa implementasi kajian Kitab *Adabul „Alim wal Muta“allim* di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba‘ul Falah Wali Sampang berjalan dengan baik dan memberikan dampak nyata dalam pembentukan akhlak santri. Kajian kitab ini tidak hanya dipahami sebagai pembelajaran materi, tetapi diimplementasikan secara langsung dalam sikap dan perilaku santri sehari-hari, khususnya dalam adab menuntut ilmu, sikap hormat kepada guru, kedisiplinan, serta etika berinteraksi dengan sesama santri. Melalui pembelajaran yang terencana, metode yang sesuai dengan tradisi pesantren, dan pembiasaan yang berkelanjutan, nilai-nilai adab dalam kitab tersebut berhasil terinternalisasi sehingga membentuk karakter santri yang lebih santun, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai kepesantrenan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran berikut diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak terkait guna meningkatkan efektivitas implementasi pembelajaran Kitab *Adabul „Alim wal Muta“allim* dalam pembentukan akhlak santri di Pondok Al-Masyhad Manba‘ul Falah Wali Sampang Kota Pekalongan:

### 5.2.1 Bagi Tenaga Pendidik dan Pengasuh Pesantren

Diharapkan pihak pesantren dapat terus menjaga serta mengembangkan pembelajaran Kitab *Adabul „Alim wal Muta“allim* dengan menerapkan strategi yang lebih kreatif dan kontekstual, seperti pemanfaatan media pembelajaran interaktif serta pengkajian kasus-kasus nyata dalam kehidupan sehari-hari. Upaya tersebut bertujuan agar santri lebih mudah memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai adab dan akhlak mulia yang diajarkan dalam kitab tersebut. Di samping itu, penguatan pembinaan karakter melalui keteladanan langsung dari pengasuh dan pendidik perlu senantiasa dijadikan fokus utama dalam proses pendidikan santri di Pondok Pesantren Al-Masyhad Manba‘ul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan.

### 5.2.2 Bagi Santri

Santri diharapkan mampu menunjukkan sikap yang lebih aktif, tertib, dan konsisten dalam mengikuti pembelajaran Kitab *Adabul „Alim wal Muta“allim*, baik dalam memahami konsep adab dan etika maupun dalam mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, santri perlu menumbuhkan kesadaran pribadi untuk terus memperbaiki akhlak dengan mengimplementasikan nilai-nilai yang telah diajarkan di pesantren, baik dalam lingkungan pondok maupun saat berinteraksi di tengah masyarakat.

### 5.2.3 Bagi Orang Tua dan Keluarga

Orang tua diharapkan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam mendukung pembinaan akhlak santri dengan menghadirkan keteladanan yang positif di lingkungan keluarga serta menciptakan suasana rumah yang mendukung pembentukan karakter. Keterlibatan orang tua melalui pemberian motivasi, arahan, dan penguatan nilai-nilai moral akan sangat membantu santri dalam mengamalkan ajaran yang telah diperoleh dari pembelajaran Kitab *Adabul „Alim wal Muta“allim* di pesantren.

### 5.2.4 Bagi Pihak Pesantren dan Pengelola

Perlu dilaksanakan evaluasi secara rutin terhadap efektivitas pembelajaran Kitab *Adabul „Alim wal Muta“allim*, baik dari segi strategi pengajaran, tingkat pemahaman santri, maupun pengaruhnya terhadap perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pesantren diharapkan dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, seperti pengembangan perpustakaan dengan koleksi literatur akhlak Islam yang lebih beragam, serta menyelenggarakan pelatihan dan pembinaan berkelanjutan bagi tenaga pendidik agar kemampuan mereka dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif terus meningkat.

### 5.2.5 Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat turut berperan aktif dalam mendukung pembinaan akhlak santri dengan menciptakan lingkungan sosial yang religius, harmonis, dan berlandaskan nilai-nilai moral Islam. Dukungan

masyarakat melalui sikap saling menghormati, pembiasaan perilaku yang baik, serta keterlibatan dalam kegiatan keagamaan dan sosial akan membantu santri dalam mengimplementasikan nilai-nilai adab yang telah dipelajari melalui pembelajaran Kitab *Adabul „Alim wal Muta“allim*. Selain itu, sinergi antara pesantren dan masyarakat diharapkan mampu memperkuat proses internalisasi akhlak santri, sehingga nilai-nilai tersebut tidak hanya diterapkan di lingkungan pesantren, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat secara luas.

#### 5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji efektivitas pembelajaran Kitab *Adabul „Alim wal Muta“allim* dengan cakupan yang lebih luas, seperti melakukan perbandingan penerapannya di berbagai pondok pesantren atau menelaah dampaknya terhadap pembinaan akhlak santri dalam jangka waktu yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2022. *Membangun Pendidikan Islam yang Unggul dan Berdaya Saing Tinggi Sari Kajian Analisis Kebijakan dan Kapita Salekta Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana
- Achmad Muchaddam Fahham, 2020. *Pendidikan Phesantren Pola Asuh, Pembentukan Karakter Perlindungan Anak*, Jakarta: Publica Institute
- Azhari Luthfi, 2015. *Implementasi Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Hasyim Asy"ari (Studi Multi Situs di MTs Aswaja Tunggangri dan NTs Wahid Hasyim Wonodadi Blitar)*, Perpustakaan IAIN Tulungagung.
- Admin, & Rubiyad, A. (2021). Sikap Hormat Santri terhadap Guru menurut Kitab Adab KH. Muhammad. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 196–206.
- Al-Ghazali, Abu Hamid. (2023). *Ihya" Ulum al-Din: Etika dan Pembentukan Akhlak Muslim* (Terj. oleh A. Zainal Abidin). Jakarta: Pustaka Azzahra.
- Al-Ajurri, Imam. (2023). *Akhlaq Ulama Pewaris Nabi* (Terj. oleh Ahmad Fadhil). Jakarta: Pustaka Arafah. ISBN 978-602-6337-24-5.
- Ahmad Zainurrohman, Muchotob Hamzah & Nur Farida. (2025). *Analisis Konsep Ta"dzim Santri Kepada Guru dan Relevansinya di Era Sekarang*. *Alphateach: Jurnal Profesi Kependidikan dan Keguruan*, 2(1). <https://doi.org/10.32699/alphateach.v2i1.3346> [T](#)
- Amane, A. P., Kertati, I., Hastuti, D., Purwanto, R., Shodiq, L. J., & Ridho'i, M. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Perspektif Bidang Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Arдын, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., & Suarni, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. Jakarta: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). *Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan*

Sosial. Historis, 5(2), 146–150.

- Agustino, Leo. (2021). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak. ISBN 978-602-474-391-8
- Al-Ghazali. (2021). *Ihya'' Ulumuddin: Akhlak Anak kepada Orang Tua* (terj.). Jakarta: Zaman
- Al-Attas, S. M. N. (2022). *The Concept of Adab in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Arifin, M. (2024). Akhlak anak kepada orang tua sebagai fondasi pendidikan rumah. *Prosiding Seminar Nasional Moral & Etika Berbasis Islam*, 50–62.
- Amin, M. (2023). *Pembinaan Akhlak Santri melalui Kegiatan Kepesantrenan*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–58.
- A.B, Misbah. (2023). *Adabul Alim Wal Muta''allim* . (Kediri: Maktabah, Al-Ausath, Cet. 1, September)
- Anim, M., Falahuddin. (2025), Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Afriansyah, H. (2022). *Manajemen perencanaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Anwar, M., & Hidayat, R. (2024). —Peran Teladan Guru dalam Internalisi Nilai Moral di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 77–92.
- Ainiyah, Q. (2022). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly dan Kaitannya dengan Pemahaman Ayat Tentang Fiqih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 2.
- Arsip Data (2025), Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan.
- Ashari, Khairul. (2025), Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Bahri, S. (2022). Penguatan nilai adab dan akhlak melalui pendidikan pesantren. *Prosiding Konferensi Pendidikan Islam Nasional*, 45–55.



- Bachtiar, 2022. *Metode Penelitian Hukum*, Tangerang: Unpam Press.
- Bahtiar, (2025), Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Evander Kaendung, F. P. (2021). Implementasi Kebijakan Tentang Rencana Induk Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Manado. *Journal Governance*, 1(2), 34.
- Farida Nugharani, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Fadeli, Soelaiman (2018), *Ontologi NU: Sejarah, Istilah, Amaliah, Uswah*. Surabaya: Khalista.
- Faizin, M., Yudi, U., & Lestari, D. S. D. (2023). *Etika Murid terhadap Guru Menurut Perspektif Shaikh Al-Zarnuji*. Jurnal TARBAWI, 11(2), 79–94.
- Fadilah, F., Irfani, F., & Syafrin, N. (2022). *Hubungan Pola Asuh Santri Dengan Adab Murid terhadap Guru di Pondok Pesantren Al Falak Pagentongan Bogor*. Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies, 2(1), 9–19.
- Fauzi, M. (2024). Adab and moral development in Islamic boarding schools: A qualitative study. *International Journal of Islamic Pedagogy*, 4(1), 1–15.
- Fathullah. (2025), Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Febrianti, N. (2024). *Birrul walidain sebagai indikator kedewasaan moral peserta didik*. *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, 12(1), 55–70.
- Fathurrohman, M. (2021). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*.
- Hesti Winingsih dkk, 2022, Vol 3 No 2. *Konsep Akhlak Dalam Kitab Adabul „Alim Wal Mut"allim Dan Implementasinya Pada Pembinaan Akhlak Santri* , Journal of Islamic Education.
- Hidayat, A. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter di Pesantren Berbasis Akhlakul Karimah*. Jurnal Tarbiyah dan Studi Islam, 6(1),

66–80.

- Hakim, D. N., & Waqfin, M. S. I. (2025). Peranan Guru dalam Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Putra Al-Maliki 1 Bahrul Ulum Tambak Beras Jombang. *YASIN*, 5(3), 2162–2183.
- Hariansa, R., & Indrawari, K. (2023). *Relevansi adab murid terhadap guru dalam kitab Ahlak lil-Banin karangan Ahmad Baraja terhadap pendidikan saat ini* (Skripsi). IAIN Curup.
- Hasyim Asy'ari, K. H. (2023). *Adabul „Alim wal Muta'allim* (ed. muhaqqiq Lukmanul Hakim). Jombang: Maktabah At-Turâts Al-Islâmî.
- Hidayat, R. (2022). *Studi Etimologi dan Terminologi Akhlak dalam Pemikiran Islam Klasik dan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatullah, M. F., & Sari, R. (2023). The role of adab in Islamic education for character formation in pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–59.
- Hanipa, W. (2025). Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari, —Pendidikan Akhlak untuk Pengajar dan Pelajar. Terjemah *Adabul Alim Waal Muta'alim* (Jombang Perpustakaan Tebuireng, 2018), bim Hnps, quran moral-mujadilah Diakses pada tanggal 15 Maret 2024
- Hidayat, R., & Ramadhan, M. (2025). *Peran Masyarakat dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Pesantren Kontemporer*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 55–72.
- Ismail, M., Ariani, S., & Idris, A. (2024). *Jenis pendidikan nonformal di Indonesia*. *Educator Development Journal*, 2(2). DOI:10.22373/edj.v2i2.580.
- Ibda, N. (2023). *Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg dan Implementasinya dalam Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 101–115.
- Imam Nursidiq M. —Etika Belajar dalam Kitab *Adabul Alim Wal Muta'lim* Karya KH. Hasyim Asy'aril, (Semarang: Skripsi Sarjana Pendidikan: Perpustakaan UIN Walisongo, 2022), hlin 85-102
- Ibnu Miskawaih. (2024). *Tahdzib al-Akhlaq: Etika dan Pembinaan Moral Islami* (Terj. oleh Syaifuddin). Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

- Irama, D., Sutarto, S., & Risal, S. (2024). *Implementasi Teori Belajar Sosial Menurut Albert Bandura dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*. *Jurnal Literasiologi*, 12(4).
- Ina Magdalena, A. S. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SDN Sindangsari III. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(1), 21.
- Kurniawan, A. (2021). Integrasi akhlak dan adab dalam pendidikan karakter Islam. *Jurnal Kajian Keislaman*, 19(1), 55–70.
- Kurniawan, M. A. (2023). *Strategi Pengasuhan untuk Membentuk Akhlak Sosial Santri di Pesantren Modern*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 74–90.
- Khairunnida, S. (2025). Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Lsmaraidha, 2016. *Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Mata Pelajaran PAI di SDIT Ulul Ilmi Islamic School Medan Denai*, UIN Sumatra Utara Medan.
- Lukmanal Hakim, —Konsep Pendidikan Karakter Perspektif KIH. Hasyim Asyari Studi Kitab *Adabul Alim Wal Muta'allim*, (Yogyakarta: Mediakita. *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, No. 1, Januari. II. 2021), hal. 53-54.
- Lexy J Moleong, (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, N. (2021). *Peran Pesantren dalam Membentuk Ukhuwah Islamiyah Antar-Santri*. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 9(3), 225–238.
- L, I. (2021). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *ADARA*, 9(2).
- Lathifah, A. S., Hardaningtyas, K., Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36-42.
- Muhammad Hendra Firmansyah, 2021. No 1. Vol 1. *Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pembentukan Akhlak*, Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam.

- Munir, M. M. (2018). *Sikap Tawadhu" Siswa SMP Terhadap Guru Pada Pondok Pesantren Tanwirul Afkar ...* (S1 thesis). IAIN Kediri.
- Muhammad Dhoifan Fa'az, 2025. —*Observasi, Pondok Pesantren Al-Masyhad Man"baul Falah Wali Sampang"*, Sampangan Pekalongan.
- Mulyadi. (2023). *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Gava Media.
- Munawaroh, E., Mashudi, E. A., Isrofin, B., & Astuti, I. D. (2024). *Buku Ajar Penelitian Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Manan, A. (2025), Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Mulyani, R. (2022). Konsep birrul walidain dalam Al-Qur'an dan implementasinya dalam pendidikan keluarga. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 45–60.
- M, Arbain., N. (2025), Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Mahfudz, A., & Rofiq, M. (2024). *Model Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren dalam Pembentukan Akhlakul Karimah*. Surabaya: UINSA Press.
- Mungaran, A., Fauzi, R., & Siregar, T. (2023). —Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pendidikan Karakter Pesantren. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 12(2), 115–129.
- Naim, M., & Jafar, K. (2025). *Aqidah dan akhlak: Fondasi keimanan dan moral dalam Islam*. Yogyakarta: YPAD Press.
- Nurdin, U. (2022). *Konteks Pelaksanaan Kurikulum: Konsep, Implementasi, dan Evaluasi di Satuan Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nata, A. (2020). *Pendidikan Islam dan Akhlak Mulia*. Jakarta: Prenada Media
- Nurhasanah, L. (2023). *Pesantren Sebagai Lingkungan Pembelajaran Nilai: Keteladanan dan Dinamika Sosial Santri*. *Jurnal Studi Islam & Pendidikan*, 5(2), 88–104.

- Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, Mu. S. (2024). Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen. *JSR*, 2(1).
- Nardawati. (2021). Perencanaan Pendidikan yang Baik Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Lierasiologi*, 6(2).
- Pasaribu, M. H. (2021). Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi dalam Meningkatkan Kualitas Program. *Education Achievement: Journal Of Science and Research*, 2(1), 1.
- Pritha Marsha Elapuspita, H. S. (2021). Penerapan Sistem Penilaian. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi*, 5(2).
- Purwanto, N. (2022). *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi*.
- Rani, N. (2025). *Adab Bertanya dan Menjawab Sesuai Konsep Akhlak dalam Islam*. Jakarta: Kumparan Digital Media. Diakses dari <https://kumparan.com/nadhifa-rani/adab-bertanya-dan-menjawab-sesuai-konsep-akhlak-dalam-islam-1wWnShHzyhy>
- Riyadi, A. (2024). *Adab dan Etika Islami dalam Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Rohman, L. (2024). Reinterpretasi adab dalam pendidikan modern berbasis kitab klasik. *Jurnal Pendidikan & Keislaman*, 13(1), 12–25.
- Rohman, F. (2023). *Birrul Walidain: Etika dan Adab Anak terhadap Orang Tua dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Rohani, T. (2023). Relasi akhlak dan adab dalam birrul walidain pada era modern. *Jurnal Studi Keislaman*, 15(2), 130–145.
- Rohman, F., & Syaifullah, M. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Interaksi Sosial Santri di Pondok Pesantren Tradisional*. *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 7(2), 101–115.
- Rahman, A., & Anwar, R. (2024). *Pendidikan Karakter dan Perkembangan Moral Santri di Pesantren Kontemporer*. Jakarta: Pustaka Al-Falah.
- Sri wahyuni, 2024, Vol 2, No 1, *Macam-Macam Akhlakul Mahmudah dan Akhlakul Mazmumah*, Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Salmiwati, 2020. —*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab Adab Al-„Alim Wa Al-Muta”allim Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter Di Indonesia*.
- Sarno Hanipudi, dkk, 2023, Vol II, No 1. *Etika Pembelajaran Guru*



*Dalam Kitab Adabul Alim Wal Muta'allim*, Jurnal Kajian Kesllaman.

- Sabir, R. I. (2025). *Integrasi nilai-nilai Islam dan kearifan lokal dalam pendidikan karakter di sekolah* [PDF]. Didaktika Jurnal, 8(1).Diaksesdari<https://www.jurnaldidaktika.org/contents/article/download/2541/1123>
- Salam, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Cv. Azka Pustaka.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Salim Media Indonesia.
- Sipuan, Sirajuddin, Z. (2023). Perencanaan, Implementasi, Evaluasi Profesi. AKSARA, 9(1).
- Setiani, A. (2020). Building students' morality through Islamic ethical values. *Tarbiyah Journal*, 27(1), 88–100.
- Suryadi, A., & Widodo, H. (2021). Revitalisasi pendidikan akhlak dalam pembelajaran pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 6(2), 150–162.
- Sari, D. M. (2023). Tinjauan akhlak terhadap orang tua dalam perspektif pendidikan karakter Islam. *Al-Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 112–128.
- syakur, A. (2022). *Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Pesantren*. Surabaya: Al-Fath Press.
- Sukmawati, N. (2023). Urgensi birrul walidain sebagai pembentuk karakter Islami. *Prosiding Konferensi Nasional Akhlak & Tasawuf*, 134–146.
- Sutrisno, M. (2023). *Upaya Pengasuh Pesantren dalam Menumbuhkan Sikap Empati Santri*. Jurnal Pendidikan Karakter, 13(2), 155–170.
- syuthi pulungan, sejarah pendidikan islam, (Jakarta: Kencana, Cet. Ke-1. ISBN 978-623-218-250-9-2021), hlm. 420
- Silmi, N., & Kurniawan, B. (2024). *Perencanaan strategi pendidikan di era kurikulum merdeka*. Bandung: Alfabeta.
- Setiabudi, D. I. (2025). *Manajemen Efektivitas Pembelajaran Kitab Kuning dalam Meningkatkan Pemahaman Agama dan Karakter Siswa di MA Plus Al Bukhori . Jurnal Educatio FKIP UNMA*

- Samsuddin, S., Idharudin, A. J., & Agusman, A. (2025). *Dasar-dasar Pendidikan Islam Perspektif Hasan Langgulung dan Relevansinya di Era Disrupsi*. DIRASAH: Jurnal Kajian Islam, 2(1), 202–223.
- Saputra, Z. (2025), Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Tausiyah, D., Humayroh, S., & Kholik, P. S. (2025). *Potret kepemimpinan ulama pesantren*. Jakarta: Media Madani.
- Taufik. M, (2025), Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Uzma, N. (2025), Implementasi Kajian Kitab *Adabul 'Alim Wal Mut'allim* Dalam Membentuk Akhlak Santri Pondok Pesantren Al-Masyhad Man'baul Falah Wali Sampang, Sampangan Kota Pekalongan. (Observasi)
- Uno, Hamzah B. (2023). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, S. A. (2022). *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*.
- Yanto, M. (2025). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Dirasah: Jurnal PAUD. (2025). [ejournal.iaifa.ac.id](http://ejournal.iaifa.ac.id)
- Yuliani, F., & Habib, M. (2024). —Keteladanan Guru sebagai Basis Pembentukan Karakter Santri. || *Jurnal Pendidikan Pesantren*, 5(1), 45–59.
- Zulkarnain, M. (2024). *Akhlak dalam Perspektif Islam: Konsep, Etimologi, dan Implementasi di Era Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.